

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sektor usaha kecil saat ini mulai banyak bermunculan seiring dengan semakin ketatnya daya saing global. Usaha kecil menengah merupakan suatu penggerak perekonomian berbagai negara termasuk di Indonesia, dengan banyaknya jumlah usaha yang ada di negara tersebut, maka mencerminkan bahwa semakin baiknya perekonomian di negara itu. Pesatnya perkembangan UKM akan memberikan kontribusi positif bagi ekonomi suatu negara, maka dengan pengelolaan yang baik akan menghasilkan usaha kecil menengah yang baik. Maka dari ini kontribusi tersebut akan semakin baik jika menghadapi berbagai permasalahan UKM yang ada, salah satunya adalah memanfaatkan sistem informasi akuntansi yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan usaha.

Laporan keuangan dihasilkan melalui suatu proses yang disebut proses akuntansi. Dalam dunia usaha, akuntansi memegang peran yang sangat penting dalam menjalankan operasi perusahaan. Dengan demikian apabila perusahaan menggunakan ilmu akuntansi yang baik, dapat menyediakan informasi yang dipergunakan oleh pihak intern dan pihak ekstern dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Proses Akuntansi terdiri dari pencatatan, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan laporan. Proses pencatatan dan pengklasifikasian biasanya dilakukan pada setiap terjadinya transaksi sehingga proses ini merupakan proses

yang dilakukan secara berulang-ulang. Tahap pencatatan meliputi penyiapan dokumen berupa pencatatan transaksi kedalam jurnal.

Pencatatan dalam pembukuan merupakan dasar utama dari Sistem Akuntansi. Pembukuan adalah suatu proses pencatatan yang harus dilakukan secara teratur untuk mengumpulkan data dan informasi keuangan meliputi harta, kewajiban, modal, penghasilan dan biaya. Semua bisnis atau usaha tetap membutuhkan adanya sebuah pembukuan dalam menjalankan bisnisnya. Manfaat Pembukuan yang baik diantaranya 1) untuk mengetahui besarnya keuntungan atau kerugian suatu usaha, 2) untuk mengetahui setiap transaksi yang telah dilakukan oleh suatu usaha yang dijalankan, 3) sebagai bahan terhadap penilaian bisnis, 4) untuk memisahkan aset pribadi dengan aset bisnis, sehingga meminimalkan resiko bisnis ke dalam kehidupan pribadi.

Ada dua macam dasar pencatatan dalam akuntansi yang dipergunakan secara luas yaitu *accrual basic* dan *cash basic*. Dalam akuntansi, akrual basic pengaruh dari suatu transaksi langsung diakui pada saat terjadinya, jika perusahaan suatu jasa, melakukan penjualan atau melakukan suatu beban dan kewajiban, transaksi tersebut akan dicatat di dalam buku tanpa memperhatikan uang kas sudah diterima atau belum. Sedangkan didalam akuntansi cash basic tidak akan mencatat suatu transaksi jika belum ada uang kas yang diterima atau dikeluarkan.

Laporan keuangan dihasilkan melalui suatu proses yang disebut dengan siklus akuntansi, yaitu serangkaian proses pencatatan mulai dari terjadinya transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan. Proses tersebut terjadi

berulang-ulang pada setiap periode. Adapun tahap siklus akuntansi adalah: 1) Transaksi, 2) Pencatatan dalam jurnal (buku harian), 3) Pemindah bukuan (posting kebuku besar), 4) Pembuatan neraca saldo sebelum penyesuaian (*trial balance*), 5) Pembuatan ayat jurnal penyesuaian (*adjustment*), 6) Penyusunan neraca saldo setelah penyesuaian, 7) Penyusunan laporan keuangan, 8) Pembuatan ayat jurnal penutup (*closing enteries*), 9) Pembuatan neraca saldo setelah jurnal penutup (*post closing trial balance*), 10) jurnal pembalik.

Menurut Donald E. Kieso, dkk (2013 : 22) Laporan keuangan terdiri dari laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Tiap laporan keuangan saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya. (1) laporan laba rugi, merupakan suatu ikhtisar yang menggambarkan total pendapatan dan total biaya, serta laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode akuntansi tertentu. (2) laporan posisi keuangan, merupakan laporan yang menunjukkan keadaan keuangan atau posisi keuanagan pada saat tertentu; (3) laporan perubahan modal, merupakan ikhtisar yang menunjukkan perubahan modal dari awal periode akuntansi menjadi saldo modal akhir tahun setelah ditambah dengan laba tahun berjalan dan dikurangi dari pembagian laba seperti prive dalam perusahaan perorangan atau deviden dalam perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas. (4) laporan arus kas, merupakan laporan yang menunjukkan saldo kas akhir perusahaan yang dirinci atas arus kas bersih dari kegiatan operasi, arus kas bersih dari aktivitas operasi, serta arus kas bersih dari aktivitas pendanaan. (5) catatan atas laporan keuangan disajikan secara sistematis. Setiap pos dalam neraca, laporan laba rugi dan laporan

arus kas harus berkaitan dengan informasi yang terdapat dalam catatan atas laporan keuangan.

Dengan adanya laporan keuangan, pemilik dapat memperhitungkan keuntungan yang diperoleh, mengetahui berapa tambahan modal yang dicapai, dan juga dapat mengetahui bagaimana keseimbangan hak dan kewajiban yang dimiliki. Sehingga setiap keputusan yang diambil oleh pemilik dalam mengembangkan usahanya akan didasarkan pada kondisi konkrit keuangan yang dilaporkan secara lengkap bukan hanya didasarkan pada asumsi semata.

Laporan keuangan dapat dikatakan layak apabila telah memenuhi kriteria sebagai berikut: (1) menyajikan informasi yang dapat diandalkan tentang kekayaan dan kewajiban, (2) menyajikan informasi tentang perusahaan kekayaan bersih perusahaan sebagai hasil dari kegiatan usaha, (3) menyajikan informasi yang dapat membantu para pemakai dalam menafsir kemampuan memperoleh laba, (4) menyajikan informasi lain yang sesuai atau relevan dengan keperluan para pemakainya.

Luas atau tidaknya cakupan dari penerapan akuntansi, tergantung pada besar atau tidaknya usaha yang dijalankan oleh suatu perusahaan. Oleh karena itu, akuntansi tidak hanya diterapkan pada perusahaan besar tetapi juga pada usaha kecil. Penerapan akuntansi pada usaha kecil sangat tergantung pada tingkat pengetahuan pengelolaan perusahaan terhadap akuntansi. Karena hal ini akan berpengaruh pada proses akuntansi yang digunakan dalam menghasilkan laporan keuangan.

Berkaitan dengan hal tersebut, maka salah satu hal yang perlu diperhatikan oleh pengusaha kecil adalah kemampuan dalam melaksanakan penerapan akuntansi yang baik dan berguna untuk mengetahui prestasi pengusaha dalam mengelola usaha ditinjau dari segi keuangan.

Penelitian tentang penerapan akuntansi pada usaha kecil pernah dilakukan oleh Fenny Wildayanti (2012:35) dengan judul skripsinya yaitu “ Analisis Penerapan Akuntansi Pada Toko Mebel di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru” dan diperoleh kesimpulan bahwa pencatatan yang dilakukan pada toko mebel belum sesuai dengan kriteria akuntansi yang berlaku disebabkan karena para pengusaha kecil masih mencampur adukan catatan pengeluaran rumah tangga dengan keuangan perusahaan.

Dalam penelitiannya Nia Yolanda (2013) dengan judul skripsinya analisis penerapan akuntansi pada usaha toko pakaian dikecamatan rumbai pesisir Pekanbaru, yang dari penelitian tersebut maka diperoleh kesimpulan bahwa sistem pencatatan yang dilakukan masih belum sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi yaitu konsep kesatuan usaha.

Sementara itu, penelitian tentang usaha kecil juga dilakukan oleh Kristina Lisa Paradiska (2011:31) dengan judul “Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Kecil Toko Buku Di Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru”, yang dari penelitian tersebut maka diperoleh kesimpulan bahwa sistem pencatatan yang dilakukan masih belum sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi yaitu konsep kesatuan usaha. Hal ini dikarenakan pengusaha toko buku dalam melakukan pencatatan masih menggabungkan pengeluaran rumah tangga dengan

pengeluaran perusahaan sehingga belum dapat menghasilkan laporan keuangan yang layak dan berkualitas dalam menjalankan usahanya.

Dari beberapa jenis penelitian tentang penerapan akuntansi pada usaha kecil yang terdahulu, penulis memutuskan jenis usaha kecil yang akan dijadikan objek penelitian adalah pengelolaan usaha Helm di Kecamatan Marpoyan Damai alasannya karena Helm lagi trend atau sesuatu yang sedang disukai atau bahkan digunakan oleh sebagian besar masyarakat terutama bagi kaum remaja dan dewasa. Dengan Helm yang berbagai macam bentuk sesuai dengan keinginan agar terhindar dari kecelakaan dan selalu terlihat menarik banyak berbagai macam motif yang diinginkan dan harga yang terjangkau. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan di Kecamatan Marpoyan Damai terdapat 20 usaha Helm. Setelah diadakan survey terhadap usaha-usaha Helm tersebut dalam menjalankan usahanya pengusaha Helm telah melakukan pencatatan atas transaksi keuangan yang terjadi dalam usahanya, namun tidak semua pemilik memisahkan antara keuangan perusahaan dengan keuangan rumah tangganya sehingga belum dapat menghasilkan laporan keuangan yang layak dan berkualitas dalam menjalankan usahanya.

Dari hasil survey awal ada 3 usaha toko helm yang diperoleh data sebagai berikut: Toko Zona helm yang beralamat di Jl. Kaharuddin Nasution No 158 diperoleh data bahwa toko ini hanya melakukan pencatatan terhadap penerimaan kas, untuk persediaannya berpatokan pada stok yang tersedia, perhitungan laba – ruginya dilakukan perbulan dan semua transaksi dilakukan secara tunai.

Pada usaha Toko Zakki Helm yang beralamat di Jl.Kaharuddin Nasution No.161 dalam menjalankan usahanya pengusaha melakukan pencatatan transaksi penerimaan kas perhari, untuk persediaannya berpatokan pada stok yang tersedia, perhitungan laba – ruginya dilakukan perbulan dan semua transaksi dilakukan secara tunai.

Pada usaha Toko Maulana Jaya Helm yang beralamat di Jl. Kaharuddin Nasution No.31 diperoleh data bahwa pencatatan yang dilakukan adalah mencatat total hasil penjualan satu hari. Dari hasil penjualan harian dijumlahkan maka diperoleh hasil penjualan selama satu bulan dikurangi dengan total pengeluaran bulan tersebut. Perhitungan laba – ruginya dilakukan perbulan dan semua transaksi dilakukan secara tunai.

Sehubungan dengan permasalahan yang telah dijelaskan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap penerapan akuntansi pada usaha toko helm yang ada di Marpoyan dengan judul **Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Helm Di Kecamatan Marpoyan Damai.**

B. Perumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalahnya adalah sebagai berikut :

Bagaimana kesesuaian Penerapan Akuntansi yang dilakukan pada usaha Helmdi Kecamatan Marpoyan Damai dengan konsep-konsep dasar akuntansi.

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi pada usaha Helm di Kecamatan Marpoyan Damai dengan prinsip-prinsip akuntansi berterima umum.

Sedangkan manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis sendiri yaitu dapat menambah wawasan dalam penerapan akuntansi pada usaha kecil.
2. Bagi perusahaan, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk perbaikan dalam sistem akuntansi yang diterapkan.
3. Bagi penelitian lain, sebagai referensi untuk penelitian sejenis.

D. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman dan penulisan, penulis membahasnya dalam tiga bab, yang secara rinci dapat dilihat dari sistematika penulisan yang masing-masing membahas masalah-masalah sebagai berikut :

Bab I: Bab ini merupakan bab pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

Bab II: Bab ini adalah telaah pustaka yang berisi landasan teori-teori yang meliputi pengertian akuntansi, konsep dasar akuntansi, pengertian usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), konsep dasar akuntansi usaha kecil, dan sistem pembukuan pada usaha kecil.

- Bab III : Bab ini merupakan bab Metodologi penelitian. Dalam bab ini menguraikan objek penelitian, operasional variabel penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.
- Bab IV: Bab ini merupakan gambaran umum identitas responden yang berisikan tingkat umur responden, tingkat pendidikan responden, lama usaha dan modal usaha responden.
- Bab V: Bab ini akan membahas mengenai hasil penelitian dan pembahasan.
- Bab VI: Penutup, dalam bab ini akan diberikan kesimpulan dan saran-saran yang bermanfaat baik bagi usaha helm dan bagi penulis.